

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD
PADA MATERI POKOK KOMPONEN EKOSISTEM
KELAS X-3 SMAN I IMOGIRI TAHUN AJARAN 2009/2010**



Disusun oleh:
AGRA PUSPA SANJAYA
NIM : 04451056

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Agra Puspa Sanjaya

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agra Puspa Sanjaya
NIM : 04451056
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD pada Materi Pokok Komponen Ekosistem Siswa Kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun Pelajaran 2009/2010

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Maret 2011

Pembimbing

Drs. Sudjoko, M.S.

NIP. 19470820 198011 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1325/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif STAD Pada Materi Pokok Komponen Ekosistem Kelas X-3 SMAN 1 Imogiri Tahun Ajaran 2009/2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Agra Puspa Sanjaya
NIM : 04451056
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juni 2011
Nilai Munaqasyah : A / B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sudjoko, M.S
NIP. 19470820 198011 1 001

Penguji I

Arifah Khusnuryani, M.Si.
NIP. 19750515 200003 2 001

Penguji II

Siti Aisah, M.Si
NIP. 19740611 200801 2 009

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juli 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agra Puspa Sanjaya

NIM : 04451056

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : **Upaya Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif STAD Pada Materi Pokok Komponen Ekosistem Kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun Ajaran 2009/2010**

Menyatakan bahwa karya ini hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain ataupun telah digunakan sebagai persyaratan menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya gunakan sebagai bahan acuan atau referensi.

Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Mei 2011

Penulis



Agra Puspa Sanjaya
NIM 04451056

MOTTO

**Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu
urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
urusan yang lain
(Q.S. Al-Insyiroh: 6-7)**

**Dedalane guna lawan sekti
Kudu andhap asor
Wani ngalah luhur wekasane
Tumungkulo yen dipundukani
Bapang densingkiri
Ana catur mungkur**

**Orang-orang yang cerdas emosional adalah
mereka yang sabar dan tabah dalam menghadapi
berbagai cobaan. Ia tabah dalam mengejar
tujuannya.**

(Muhammad Nazhif Masykur)

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya
persembahkan untuk:
Almamaterku tercinta
Prodi Pendidikan Biologi
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Kedua orangtua dan
seluruh keluargaku**

**Tak lupa juga untuk teman-
teman Permata Bio'04**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'aalamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan segala nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan dalam kehidupan kita. Dan semoga syafa'at Beliau tetap tercurah pada umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si. selaku Kaprodi Pendidikan Biologi dan Pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan kritik selama studi.
4. Bapak Sudjoko, M.S. selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu, kesabaran, bimbingan, pengarahan dan waktu yang diberikan selama

penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kepada beliau.

5. Tim penguji skripsi yang telah memberikan masukan bagi penyempurnaan tulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang tak terhingga.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
7. Drs. Endah Harjanto, selaku kepala sekolah SMAN I Imogiri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Sumarsih, S.Pd selaku guru biologi SMAN I Imogiri yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
9. Adik-adikku siswa-siswi kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun Pelajaran 2009/2010, terimakasih atas bantuan dan partisipasinya, jangan pernah menyerah kejarlah cita-cita kalian.
10. Ayahanda Rotif dan Ibunda Ngatiyem yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, dan tak henti-hentinya memberikan motivasi. Aku minta maaf pada kalian karena terlalu lama menyelesaikan skripsi ini.
11. Ari Sarantika, kakak yang selalu menyayangi adik-adiknya dan selalu memberikan motivasi kepadaku.
12. Afit Rofita dan Arori Grafita, mereka adalah sosok adik yang penuh pengertian dan kasih sayang.

13. Teman-teman “Permata Bio’04” (Arif, Nunung, Jurjani, Atho’, Adi, Rahmad, Ari Toha, Ulin, Nofha, Trisna, Nail, Yuyun, Hida, Farkhah, Ufi, Ria, Soli, Umu, dan yang lainnya), terima kasih atas semua kenangan yang telah kalian berikan.
14. Dan orang-orang disekitarku yang selalu memberikan motivasi dan menjadi inspirasi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati memohon maaf kepada semua pihak dan penulis megharapkan saran dan kritikan yang dapat menjadikan karya ini lebih sempurna. Akhirnya, Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri.

Yogyakarta, Juli 2011
Penyusun

Agra Puspa Sanjaya
NIM. 04451056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
H. Penelitian Yang Relevan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Hakekat Belajar Biologi	15
2. Pembelajaran Kooperatif.....	16
3. Motivasi	24
4. Ranah Kognitif	29
5. Komponen Ekosistem	34
B. Kerangka Berpikir.....	50
C. Hipotesis Tindakan	51

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	53
B. Desain Penelitian	53
C. Setting Penelitian	54
D. Instrumen Penelitian	58
E. Uji Coba Instrumen	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	64
G. Teknik Analisis Data	65
H . Indikator Keberhasilan	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	67
B. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Penentuan Skor/Poin Kemajuan	24
Tabel 3.1. Kriteria Validitas Butir Soal	60
Tabel 3.2. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I	61
Tabel 3.3. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II	62
Tabel 3.4. Kriteria Reliabilitas Butir Soal	63
Tabel 3.5. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I dan Siklus II	64
Tabel 4.1. Rekognisi Tim Siklus I dan Siklus II	72
Tabel 4.2. Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun Pelajaran 2009/2010 pada Siklus I	74
Tabel 4.3. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun pelajaran 2009/2010 pada Siklus I	75
Tabel 4.4. Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun Pelajaran 2009/2010 pada Siklus II	80
Tabel 4.5. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun Pelajaran 2009/2010 pada Siklus II	81
Tabel 4.6. Rerata Tertimbang Motivasi Belajar Siswa Kelas X-3 SMAN I Imogiri Tahun pelajaran 2009/2010 pada Siklus I dan Siklus II ..	82
Tabel 4.7. Perbandingan Nilai Post test siklus I dan Siklus II	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	92
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	97
Lembar Kerja Siswa Siklus I	101
Lembar Kerja Siswa Siklus II	104
Soal Kuis Siklus I dan Siklus II	105
Lembar Observasi Motivasi Siswa	111
Kisi-kisi Soal Pre test dan <i>Post test</i> Siklus I	113
Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	114
Kisi-kisi Soal Pre test dan <i>Post test</i> Siklus II.....	117
Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II	118
Data Uji Validitas Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I	121
Data Uji Validitas Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	122
Data Uji Reliabilitas Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	123
Data Uji Reliabilitas Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II	125
Data Nilai <i>Pre test</i> Siklus I.....	127
Data Nilai <i>Post test</i> Siklus I	128
Data Nilai <i>Pre test</i> Siklus II	129
Data Nilai <i>Post test</i> Siklus II.....	130
Perbandingan Data Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I dan Siklus II.....	131
Data Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I.....	132
Data Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II.....	135

Data Nilai Kuis Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	138
Jadwal Penelitian.....	141
Kartu Bimbingan Skripsi	143
Izin Penelitian.....	144
Curriculum Vitae.....	149



**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK STAD PADA
MATERI POKOK KOMPONEN EKOSISTEM SISWA KELAS X-3 SMAN I
IMOGIRI TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Oleh
Agra Puspa Sanjaya
04451056

Abstrak

Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui keterlaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif teknik STAD di kelas X-3 SMAN I Imogiri, 2) Mengetahui siklus pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai peningkatan motivasi belajar dan pemahaman siswa, 3) Mengetahui peningkatan apa saja yang muncul dalam setiap siklus.

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus pada siswa kelas X-3 semester II di SMAN I Imogiri Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan subjek penelitian sebanyak 33 siswa. Materi pelajaran yang digunakan adalah materi pokok komponen ekosistem pada siklus I serta interaksi antarkomponen ekosistem pada siklus II. Data yang dikumpulkan berupa data motivasi belajar siswa dan data kemampuan pemahaman siswa. Data motivasi belajar siswa diambil dengan cara observasi dan dianalisis secara deskriptif dengan memaparkan persentase dan rerata tertimbang pada masing-masing aspek dalam motivasi belajar. Dari hasil analisis data motivasi pada siklus I diperoleh nilai rerata motivasi belajar siswa sebesar 0,75, sedang pada siklus II sebesar 2,02. Jadi selama siklus I dan II terjadi peningkatan rerata motivasi siswa sebesar 1,27. Data pemahaman siswa diambil dengan *pre test* dan *post test* siklus I dan siklus II dan ditabulasikan dalam bentuk rata-rata kelas. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa dapat diketahui dengan *effect size* yaitu selisih antara nilai rerata *post test* siklus II dengan nilai rerata siklus I. Dari hasil analisis data diperoleh rerata nilai siklus I sebesar 6,82 dan rerata nilai *post test* siklus II sebesar 7,45. Dari nilai *post test* tersebut diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,65, artinya tingkat pemahaman belajar biologi siswa meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat terlaksana pada pembelajaran biologi materi pokok komponen ekosistem di siswa kelas X-3 Semester II SMAN I Imogiri tahun pelajaran 2009/2010. Pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat dilaksanakan dengan dua siklus di kelas X-3 semester II SMAN I Imogiri pada materi pokok komponen ekosistem. Pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman biologi siswa kelas X-3 semester II SMAN I Imogiri Tahun Pelajaran 2009/2010 pada materi pokok komponen ekosistem meskipun peningkatannya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif teknik STAD, motivasi belajar, pemahaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Paradigma lama tentang proses pembelajaran yang bersumber pada teori tabula rasa John Lock dimana pikiran seorang anak seperti kertas kosong dan siap menunggu coretan-coretan dari gurunya sepertinya kurang tepat lagi digunakan oleh para pendidik saat ini. Tuntutan pendidikan sudah banyak berubah. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana anak dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme yaitu keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa. Belajar melibatkan pembentukan “makna” oleh siswa dari apa yang mereka lakukan, lihat, dan dengar.¹

Di masa lalu, model guru/murid itu seperti ini: guru, sang pemelihara ilmu pengetahuan, hanya perlu menjejalkan informasi ke dalam kepala siswa, wadah yang siap untuk ilmu pengetahuan. Guru hanya perlu bicara dalam kuliah panjang dan siswa akan menyerap dan menyimpan informasi. Satu-satunya tugas siswa adalah duduk tenang di bangku dan mendengarkan.²

¹ Ina Karlina, *Pembelajaran Kooperatif (cooperatif learning) sebagai Salah Satu Strategi Membangun Pengetahuan Siswa* http://www.sd-binatalenta.com/artikel_ina.pdf. (diakses tanggal 24 Desember 2008).

² Bobbi De Potter, Mark Readon, dan Sarah Singer Nourie, *Quantum Teaching* (Boston: Allyn and Bacon. 1999), hlm. 57.

Strategi belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dengan strategi tersebut guru dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, strategi belajar mengajar yang dipilih dan dipergunakan dengan baik oleh guru dapat mendorong siswa untuk aktif mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas.

Pemilihan strategi belajar mengajar harus dilandaskan pada pertimbangan menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak hanya menerima secara pasif apa yang disampaikan oleh guru. Guru harus menempatkan siswanya sebagai insan yang secara alami memiliki pengalaman, pengetahuan, keinginan, dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, baik secara individual maupun berkelompok. Strategi yang dipilih oleh guru adalah strategi yang dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar, yang dapat memanfaatkan potensi siswa seluas-luasnya. Strategi belajar mengajar yang mempunyai karakteristik demikian adalah strategi *cooperative Learning*.³

Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah STAD (*student team achievement-division*). Dalam STAD, para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas 4 orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai

³ A. Syukur Ghazali, *Strategi Belajar Kooperatif dalam Belajar Mengajar Kontekstual*, Jurnal Pendidikan & Pembelajaran, vol. 9, No. 1, April 2002. <http://www.lp3um.org/files/7-Ghazali.pdf>. (diakses tanggal 18 September 2008), hlm. 53.

pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling bantu.⁴

Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Jika para siswa ingin agar timnya mendapat penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materinya. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Para siswa bekerja sama setelah guru menyampaikan materi pelajaran. Mereka boleh bekerja berpasangan dan membandingkan jawaban masing-masing, mendiskusikan setiap ketidaksesuaian, dan saling membantu satu sama lain jika ada yang salah dalam memahami. Mereka boleh mendiskusikannya dari pendekatan penyelesaian masalah, atau mereka juga boleh saling memberikan kuis mengenai objek yang sedang mereka pelajari. Mereka bekerja dengan teman satu timnya, menilai kekuatan dan kelemahan mereka untuk membantu mereka berhasil dalam kuis.⁵

Perhatian dan motivasi merupakan prasarat utama dalam proses belajar-mengajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Stimulus belajar yang diberikan guru tidak akan berarti tanpa adanya perhatian dan motivasi dari siswa. Perhatian dan motivasi siswa tidak

⁴ Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice* (London: Allyn and Bacon, 2005), hlm. 11.

⁵ *Ibid*, hlm.15.

akan lama bertahan selama proses belajar-mengajar berlangsung. Sebab itu, perlu diusahakan oleh guru. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi, antara lain melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian siswa, seperti gambar, foto, diagram, dan lain-lain. Secara umum siswa akan terangsang untuk belajar apabila ia melihat bahwa situasi belajar-mengajar cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya.⁶

Sardiman (2000:42) mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Secara umum arti pemahaman sebagai istilah adalah pengertian yang menggambarkan pengambilan sesuatu kesimpulan yang biasa disebut *insight*.

Dalam bidang pendidikan, pemahaman sangat besar peranannya terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman adalah kognitif tingkat rendah yang menjadi dasar bagi kognitif tingkat tinggi. Oleh karena itu untuk dapat melanjutkan ke tipe hasil belajar aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi seorang siswa harus sudah mendapatkan pengetahuan dan memahami apa yang diketahuinya.⁷

⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 203-204.

⁷ Nana Sudjana, Dr., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22-24

SMAN I Imogiri merupakan salah satu sekolah menengah dengan status negeri di daerah Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1990. Sekolah ini beralamat di Kerten, Wukirsari, Imogiri, Bantul, DIY. SMAN I Imogiri terletak pada kawasan yang sejuk dan jauh dari keramaian kota. Adapun visi dan misi SMAN I Imogiri adalah dengan keimanan dan ketaqwaan unggul dalam prestasi, sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (salingtemas).

Tenaga pengajarnya rata-rata berijazah S-1, namun ada beberapa guru yang berijazah S-2. Kurikulum yang diterapkan di SMAN I Imogiri adalah kurikulum KTSP, sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran guru harus berpedoman pada kurikulum tersebut.

Observasi terhadap siswa kelas X-3 SMAN I Imogiri dilaksanakan pada tanggal 2 September 2009, pada pukul 07:00 WIB, di laboratorium biologi SMAN I Imogiri. Sebelum pelajaran dimulai guru mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan siswa agar tetap tenang. Setelah siswa tenang, guru dan siswa membaca doa bersama-sama. Selesai membaca doa guru mengecek kehadiran siswa, kemudian pelajaran dimulai. Observasi terhadap siswa kelas X-3 SMAN I Imogiri hanya dilakukan satu kali mengingat hari efektif untuk belajar biologi tinggal empat kali sehingga data tentang kondisi siswa pada pembelajaran sebelumnya diperoleh dari keterangan guru biologi SMAN I Imogiri .

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru biologi SMAN I Imogiri diperoleh beberapa informasi mengenai kegiatan siswa selama

pembelajaran. Adapun informasi mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebagian kecil siswa ramai ketika guru menjelaskan materi tentang pengamatan menggunakan mikroskop.
2. Seorang siswa sedang melamun ketika siswa lain sedang melakukan praktikum.
3. Ketika pembelajaran sedang berlangsung ada siswa yang bermain *hand phone*.
4. Sebagian kecil siswa tidak fokus pada kegiatan praktikum, misalnya membaca LKS matematika, sibuk berbicara dengan teman sebangku tentang sesuatu diluar bahasan materi.
5. Sebagian besar siswa berusaha menjawab pertanyaan dari guru
6. Siswa sangat senang dengan praktikum perdana yang mereka lakukan, mereka antusias selama melakukan praktikum tentang pengamatan bentuk sel.
7. Siswa memiliki ketrampilan yang cukup baik selama melakukan praktikum, misalnya cara membawa mikroskop, cara melakukan pengamatan dengan mikroskop, dan cara pembuatan preparat.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru antara lain:

1. Guru menegur siswa yang ramai.
2. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti.
3. Guru sudah melaksanakan fungsinya sebagai fasilitator. Di dalam melakukan fungsinya sebagai fasilitator guru dibantu oleh guru biologi yang lain. Jadi

selama praktikum ada 2 guru di laboratorium. Akan tetapi fungsinya sebagai motivator belum tampak.

4. Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu: praktikum, tanya jawab, dan diskusi. Meskipun begitu pada saat proses pembelajaran siswa tampak bergantung pada penjelasan guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas maka diperoleh identifikasi masalah penelitian sebagai berikut

1. Motivasi belajar siswa kelas X-3 SMAN I Imogiri selama proses pembelajaran rendah.
2. Siswa masih dianggap sebagai objek belajar bukan sebagai subjek belajar sehingga siswa cenderung pasif.
3. Interaksi antarsiswa selama pembelajaran kurang, siswa sering belajar secara individu.
4. Cara belajar siswa yang sebatas pada menghafal membuat tingkat pemahaman siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ada dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di SMAN I Imogiri, maka ada baiknya jika ruang lingkup penelitian

dipersempit agar lebih fokus pada permasalahan tertentu, oleh karena itu perlu dibuat beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Materi pokok yang akan dipelajari adalah komponen ekosistem yang mengacu pada kurikulum yang dipakai di SMAN I Imogiri yaitu kurikulum KTSP .
2. Motivasi yang akan diamati adalah motivasi ekstrinsik siswa.
3. Pemahaman yang dimaksud disini pemahaman pada ranah kognitif sesuai dengan taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan menurut Benjamin S. Bloom.

Pembatasan masalah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan hal-hal yang kemungkinan besar dapat dilakukan oleh siswa, sehingga pembelajaran kooperatif *student team-achievement division* dapat dilakukan sebagai tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran biologi.

D. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran kooperatif *student team-achievement division* dapat terlaksana di kelas X-3 SMAN I Imogiri?
2. Berapakah siklus pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai peningkatan motivasi dan pemahaman siswa pada materi pokok komponen ekosistem, siswa kelas X-3 SMAN I Imogiri?

3. Peningkatan apa yang terjadi selama siklus I sampai siklus II proses pembelajaran biologi dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi pokok komponen ekosistem, siswa kelas X-3 SMAN I Imogiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran kooperatif *student team-achievement division* di kelas X-3 SMAN I Imogiri.
2. Mengetahui banyaknya siklus pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai peningkatan motivasi belajar dan pemahaman siswa pada materi pokok komponen ekosistem, siswa kelas X-3 SMAN I Imogiri.
3. Mengetahui peningkatan apa yang terjadi selama siklus I sampai siklus II proses pembelajaran biologi dengan metode pembelajaran kooperatif STAD pada materi pokok komponen ekosistem, siswa kelas X-3 SMAN I Imogiri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, sehingga tercipta suasana atau kondisi belajar yang kondusif dan produktif.

2. Bagi siswa dapat digunakan untuk melatih diri agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan motivasi dan pemahamannya meningkat.
3. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pendekatan yang tepat dalam proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.
4. Bagi peneliti lain agar menjadi motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran kooperatif *student team-achievement division* dan pengaruhnya pada motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

G. Batasan Istilah

1 *Cooperative learning*

Cooperative Learning adalah sejenis belajar berkelompok yang melibatkan empat sampai enam orang siswa. Di dalam kelompok ini, siswa bekerja sama dengan siswa-siswa yang lain di bawah pengawasan guru untuk menyelesaikan persoalan yang disediakan oleh guru. Di dalam diskusi kelompok tersebut, siswa-siswa dapat mengemukakan pendapatnya dan

seorang siswa yang diangkat sebagai pimpinan kelompok dapat mengambil inisiatif untuk menyimpulkan hasil diskusi.⁸

2 *Student team-achievement division*

Menurut Slavin dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja di dalam kelompok mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai materi pelajaran tersebut. Pada akhirnya siswa diberikan tes yang mana pada saat tes ini mereka tidak dapat saling membantu. Poin setiap anggota tim ini selanjutnya dijumlahkan untuk mendapat skor kelompok. Tim yang mencapai kriteria tertentu diberikan sertifikat atau ganjaran lain.⁹

3 Motivasi belajar

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

4 Pemahaman

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

⁸ A. Syukur Ghazali, *Strategi Belajar Kooperatif dalam Belajar Mengajar Kontekstual*, Jurnal Pendidikan & Pembelajaran, vol. 9, No. 1, April 2002. <http://www.lp3um.org/files/7-Ghazali.pdf>. (diakses tanggal 18 September 2008), hlm. 53.

⁹ Muhammad Nur, *Pembelajaran Kooperatif*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Lembaga Penjamin Mutu Jawa Timur, 2005)

Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan¹⁰

5. Komponen Ekosistem

Menurut undang-undang lingkungan hidup (UULH, 1982) ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi¹¹. Ekosistem merupakan tingkat organisasi yang lebih tinggi dari komunitas, atau merupakan satu kesatuan dari suatu komunitas dengan lingkungannya dimana terjadi antar hubungan. Di sini tidak hanya mencakup serangkaian spesies tumbuhan dan hewan saja, tetapi juga segala macam bentuk materi yang melakukan siklus dalam sistem itu serta energi yang memberi kekuatan.¹²

Ekosistem disusun oleh dua komponen utama, yaitu komponen abiotik (lingkungan fisik yang tak hidup) yang meliputi udara, air, mineral, cahaya, suhu, pH, salinitas, topografi, faktor pembatas serta toleransi makhluk

¹⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 50.

¹¹ Zoer'aini Djamal Irwan, *Prinsip-Prinsip Ekologi: Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 27.

¹² *Ibid.* hlm.28.

hidup dan komponen biotik (organisme/makhluk hidup) yang meliputi tumbuhan, hewan, dan manusia serta makhluk hidup lainnya.

H. Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama yaitu skripsi Purwanti, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN), 2007, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Partisipasi Siswa Melalui Strategi STAD pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif STAD tersebut telah dibuktikan mampu meningkatkan kemampuan bertanya dan partisipasi siswa.

Penelitian kedua yaitu skripsi Hanggit Kusumastuti, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2003, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Afektif dan Kognitif Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi (siswa kelas 2E SMAN I Depok Sleman tahun ajaran 2003/2004)”. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini meningkatkan kemampuan afektif dan kognitif siswa.

Persamaan dua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah ketiganya menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu kooperatif. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas terletak pada tujuan yang akan dicapai dan materi yang dipakai. Pada skripsi Purwanti berupaya untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan partisipasi siswa dalam

kegiatan belajar mengajar SMP kelas VIII semester I pada pokok bahasan sistem peredaran darah. Skripsi Hanggit berupaya meningkatkan kemampuan afektif dan kognitif siswa pada pokok bahasan sistem reproduksi, siswa kelas 2E SMAN I Depok Sleman. Penelitian ini berupaya meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa pada materi pokok komponen ekosistem .



peningkatan dan masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman biologi pada materi pokok komponen ekosistem siswa kelas X-3 semester II SMAN I Imogiri tahun ajaran 2009/2010.

B. Saran

1. Bagi guru:

- Seorang guru sebaiknya menempatkan siswa sebagai subjek belajar bukan objek belajar sehingga siswa lebih aktif. Pembelajaran kooperatif merupakan metode yang mampu menjadikan siswa aktif karena dengan metode pembelajaran kooperatif frekuensi interaksi antarsiswa lebih sering.
- Guru sebaiknya menerapkan pembelajaran kooperatif sebagai metode alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

2. Bagi peneliti lain

- Mengingat peningkatannya yang masih sedikit pada penggunaan metode pembelajaran kooperatif STAD dalam 2 siklus, maka bisa dilakukan penggunaan metode pembelajaran kooperatif STAD lagi pada kelas X-3 SMAN I Imogiri dengan materi yang lain dan jumlah siklus yang lebih banyak agar peningkatannya lebih tinggi.

- Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validasi masih rendah. Penelitian berikutnya dapat mencoba dengan instrumen yang telah teruji dengan tingkat validitas yang lebih tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Syukur Ghazali. 2002. *Strategi Belajar Kooperatif dalam Belajar Mengajar Kontekstual*. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran, vol. 9, No. 1, April 2002. [Online]. Tersedia: <http://www.lp3um.org/files/7-Ghazali.pdf>. (diakses tanggal 18 September 2008).
- Abu Ahmadi dan Prasetyo, Joko Tri. 1997. *SBM: Strategi Belajar Mengajar untuk fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka setia.
- Abu Ahmadi dan Sugaryono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudjiono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Anonim. tt. *Pembelajaran Kooperatif*. [Online]. Tersedia: <http://www.ditnaga-dikti.org/ditnaga/files/pip/kooperatif.pdf>. (diakses tanggal: 22 Desember 2008).
- Arif Priadi. 2009. *Biologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira
- Bambang Subali dan Paidi, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*. Yogyakarta: Jurusan Tadris Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- E Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Ina Karlina. *Pembelajaran Kooperatif (cooperatif learning) sebagai Salah Satu Strategi Membangun Pengetahuan Siswa*. [Online]. Tersedia: http://www.sd-binatalenta.com/artikel_ina.pdf. (diakses tanggal 24 Desember 2008).
- Istamar Syamsuri dkk. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas X Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- M Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- M. Siasah Masruri dkk. 2002. *Pendidikan kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: UPT MKU Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mendiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 Tentang standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah*.
- Muchtar Buchori. 1994. *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press.
- Muhammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Lembaga Penjamin Mutu Jawa Timur
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2006. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Potter, Bobbi De; Readon, Mark; dan Nourie, Sarah Singer. 1999. *Quantum Teaching* (terjemahan: Ary Nilandari). Boston: Allyn and Bacon.
- Radiopoetro dkk. 1996. *Zoologi*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (terjemahan: Lita). London: Allyn and Bacon.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____.2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP, *Penyempurnaan Sistem Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP.
- Zoer'ani Djamal Irwan. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekologi: Ekosistem, Lingkungan, dan pelestariannya*. Jakarta: Bumi Aksara